

SKRIPSI

**KEJADIAN PUTING SUSU LECET PADA IBU NIFAS HARI KE
6 – 42 POST PARTUMDI PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR
TAHUN 2025**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

OLEH

NI KOMANG MEIADI

NIM.P07124224132

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN PRODI SARJANA
TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**KEJADIAN PUTING SUSU LECET PADA IBU NIFAS HARI
KE 6 – 42 POST PARTUM DI PUSKESMAS I DENPASAR
TIMUR TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Program studi Sarjana Terapan
Jurusan Kebidanan**

**OLEH:
NI KOMANG MEIADI
NIM.P07124224132**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN PRODI SARJANA
TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBARAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**KEJADIAN PUTING SUSU LECET PADA IBU NIFAS HARI KE
6 – 42 POST PARTUM DI PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR
TAHUN 2025**

OLEH:

NIKOMANG MEIADI
NIM: PO7124224132

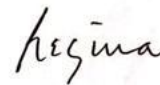
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing utama



Made Widhi Gunapria Darmapatni, S.ST.M.Keb
NIP. 19821128006042002

Pembimbing pendamping



Drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed
NIP. 196102041989022001

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEK KES KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, S.T., M.Biomed
NIP. 19690604211989032001

**LEMBARAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**KEJADIAN PUTING SUSU LECET PADA IBU NIFAS HARI KE
6 – 42 POST PARTUM DI PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR
TAHUN 2025**

OLEH:

**NI KOMANG MEIADI
NIM: PO7124224132**

TELAH DI UJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Rabu

TANGGAL : 25 Juni

TIM PENGUJI :

1. Ni Komang Erny Astiti, SKM.M.Keb (Ketua)
2. Made Widhi Gunapria Darmapatni, S.ST., M.Keb (Sekertaris)
3. Ni Made Dwi Mahayati, S.ST, M.Keb (Anggota)

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somoyant SST.M.Biomed
NIP: 196904211989032001**

NIPPLE WOUND INCIDENTS IN HUSBANDS AND WIFE 6-42 DAYS POST PARTUM AT DENPASAR EAST I COMMUNITY HEALTH CENTER IN 2025

ABSTRACT

Sore nipples are one of the problems in breastfeeding caused by trauma, Data on the incidence of sore nipples in the Denpasar area in 2021 was 52.8%. The purpose of the study was to identify the characteristics of postpartum mothers on days 6-42. The type of research was descriptive with a cross-sectional approach. Implementation in May 2025 with a purposive sampling technique. The sample consisted of 40 postpartum mothers born normally or post-CS. Data collection was done with a questionnaire. Data analysis used descriptive univariate methods. The results showed that most postpartum mothers were aged 20-35 years (80%), based on the classification of education and parity, the most primary education was 19 (47.5%) and multiparous 19 (47.5%), the results of the study used the frequency distribution and percentage of each group. Showing from the questions only two questions that get the highest score, with mothers experiencing sore nipples as much as 8 (20%) and mothers with cracked signs accompanied by heat on the mother's nipples as much as 8 (20%) and almost all breastfeeding mothers in the areola and redness 40 (100%). Conclusions based on the study obtained identification of characteristics mostly aged 20-35, basic education and multiparous and based on identification, namely as many as 8 experienced sore nipples and 40 people did not feel red areola Suggestions, for health institutions this research can develop innovation programs to improve education on correct breastfeeding techniques.

Keywords: *Postpartum mothers, sore nipples, breast milk, breastfeeding techniques, midwifery care*

KEJADIAN PUTING SUSU LECET PADA IBU NIFAS HARI KE 6 – 42 POST PARTUM DI PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR TAHUN 2025

ABSTRAK

Puting susu lecet merupakan salah satu masalah dalam menyusui yang disebabkan oleh trauma, Data insiden puting susu lecet di Wilayah Denpasar Tahun 2021 ini sebesar 52,8% Tujuan penelitian mengidentifikasi karakteristik ibu nifas hari ke 6-42 hari, Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pelaksanaan bulan Mei 2025 dengan teknik *purposive sampling*. Sampel berjumlah 40 orang ibu nifas lahir normal maupun post SC, Pengumpulan data dengan kuesioner, Analisis data menggunakan *univariat* secara deskriptif, hasil penelitian menunjukkan paling banyak ibu nifas berumur 20 -35 tahun (80%), berdasarkan klasifikasi pendidikan dan paritas paling banyak pendidikan dasar 19 (47,5%) dan multipara 19 (47,5%), hasil penelitian menggunakan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing kelompok. Menunjukkan dari pertanyaan hanya dua pertanyaan yang mendapatkan nilai tertinggi, dengan ibu mengalami puting lecet sebesar 8 (20%) dan ibu dengan tanda pecah-pecah di sertai panas pada puting ibu sebanyak 8 (20%) dan hampir seluruh ibu menyusui di bagian areola dan kemerahan 40(100%). Kesimpulan berdasarkan penelitian di dapatkan identifikasi karakteristik sebagian besar berumur 20-35, pendidikan dasar dan multipara dan berdasarkan identifikasi yakni sebanyak 8 mengalami puting lecet dan 40 orang tidak merasakan areola kemerahan Saran, bagi institusi kesehatan penelitian ini dapat mengembangkan program inovasi untuk meningkatkan edukasi teknik menyusui yang benar.

Kata kunci : Ibu Nifas, puting susu lecet, ASI, teknik menyusui, asuhan kebidanan

RINGKASAN PENELITIAN

KEJADIAN PUTING SUSU LECET PADA IBU NIFAS HARI KE 6 – 4 POST PARTUM DI PUSKESMAS I DENPASAR TIMUR TAHUN 2025

Oleh : Ni Komang Meiadi

Puting susu lecet merupakan kulit puting yang Keadaan seperti ini biasanya terjadi karena posisi bayi sewaktu menyusui salah. ibu nifas atau ibu menyusui mengalami puting lecet sekitar 55-57% yang umumnya terjadi pada minggu pertama setelah melahirkan dan merupakan masalah yang cukup umum selama masa menyusui Sepduwiana Data WHO tahun 2020 menjelaskan bahwa kurang lebih 40% wanita Amerika serikat saat ini memilih untuk tidak menyusui dan banyak yang mengalami nyeri pembengkakan payudara dan puting susu lecet. Secara nasional, ibu nifas yang memberikan asi tahun 2019 yaitu sebesar 67,74% angka tersebut sudah melampaui target rencana strategis Kementerian Kesehatan republik Indonesia Tahun 2019 yaitu 50% (Kemenkes R.I.,2019). Berdasarkan penelitian Sepduwiana tentang asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya puting susu lecet. (infeksi yang disebabkan oleh *monilia* yang disebut (*candida*) pada mulut bayi yang menular pada puting susu, bayi dengan tali lidah pendek (*frenulum lingue*) sehingga sulit menghisap sampai areola dan hanya sampai puting, teknik menyusui yang tidak benar juga dapat mengakibatkan puting susu lecet. Untuk itu, seorang ibu butuh seseorang yang dapat membimbingnya dalam merawat bayi dalam menyusui, Terjadinya puting susu lecet ini menurut penelitian Astari dan kirani biasanya terjadi pada ibu yang baru pertama kali mempunyai seorang bayi karena kurangnya pengetahuan tentang perawatan payudara yang benar, cara menyusui yang benar dan bagaimana pentingnya menyusui bagi kesehatan ibu dan bayi

sehingga mengakibatkan infeksi pada ibu. selain, itu faktor penyebab terjadinya masalah menyusui salah satunya adalah puting susu lecet (*sore nipple*).

Puting lecet dapat disebabkan oleh teknik menyusui yang tidak benar karena bayi hanya menghisap pada puting tidak sampai ke areola payudara yang

mengakibatkan lecet pada puting susu. Adapun penyebab lainnya yaitu, trauma pada puting susu saat menyusui. Puting susu lecet sering terjadi pada ibu menyusui dan sering diakibatkan oleh teknik menyusui yang salah. Puting susu yang lecet sering membuat ibu menyusui malas untuk menyusui karena ibu merasakan sakit saat menyusui, Dampak puting lecet pada ibu menyusui yaitu Nyeri pada puting, Bayi tidak mendapatkan ASI penuh, Puting lecet dapat bertambah parah, Puting lecet dapat menyebabkan komplikasi seperti peradangan atau infeksi. Dan masih banyak lagi komplikasi atau dampak apabila tidak di rawat dengan benar

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana memberikan. “gambaran puting lecet pada ibu nifas hari ke 6-42 hari yang mendapatkan edukasi teknik menyusui yang benar, Tujuan khusus penelitian ini, Mengidentifikasi karakteristik ibu nifas hari ke 6-42 hari yang mendapatkan edukasi teknik menyusui yang benar di Puskesmas I Denpasar Timur, Mengidentifikasi puting lecet pada ibu menyusui yang mendapatkan edukasi teknik menyusui yang benar di Puskesmas I Denpasar Timur, Jenis penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* , Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran puting lecet pada ibu nifas hari 6-42 hari yang mendapatkan edukasi studi dilakukan di Puskesmas I Denpasar Timur, Kriteria inklusi, Ibu menyusui yang bersedia menjadi responden dan telah mengisi persetujuan (*informend consent*), Ibu yang mengalami puting lecet pada hari 6 – 42 hari di fase KF 2 – KF 4, adapun Kriteria eksklusi yang di tetapkan dalam penelitian ini yaitu:, Ibu menyusui yang tidak hadir pada saat penelitian sedang di lakukan., Ibu yang tidak mengikuti proses secara keseluruhan., Sampel penelitian , Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sandu Siyoto, 2015). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara non- probabilitas di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu atau pertimbangan khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa identifikasi karakteristik ibu menyusui yang mendapatkan edukasi di Puskesmas I Denpasar Timur yakni hampir seluruh responden memiliki umur 20-35 tahun (80%), dengan klasifikasi pendidikan dominan dasar 19 (47,5%) dan paritas multipara 19 (47,5%) hasil penelitian didapatkan bahwa mengidentifikasi puting lecet pada ibu menyusui yang mendapatkan edukasi di Puskesmas I Denpasar Timur yakni hasil penelitian Menunjukkan bahwa didapatkan sebanyak 8 (20%) yang mengalami puting susu lecet dan sebagian besar ibu merasakan ada pecah-pecah di sertai panas pada puting ibu sebanyak 8 (20,0 responden yang menjawab iya dan ibu yang mengatakan tidak pernah merasakan di bagian areola ibu kemerahan hampir seluruh responden mengatakan tidak 40 (100%) Dapat di simpulkan bahwa kebanyakan ibu tidak mengalami puting lecet pada ibu nifas ini terbukti efektif bahwa edukasi teknik menyusui yang benar harus di berikan oleh bidan setelah melahirkan, untuk mencegah terjadinya puting lecet pada ibu nifas (menyusui) dan ibu bisa memberikan asi secara DBF kepada bayi nya.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi kesehatan dalam mengembangkan program inovasi untuk meningkatkan edukasi teknik menyusui yang benar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat asung kerta wara nugraha, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Kejadian Puting Susu Lecet Pada Ibu Nifas Hari Ke 6 – 4 Post Partum Di Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2025” dengan baik dan tepat waktu. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan optimal. Untuk itu melalui kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr. Keb, S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan kebidanan.
2. Ni Ketut Somoyani S.ST.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Made Widhi Gunapria Darmapatni, S,ST. M.Keb selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Drg.Regina Tadjasulaksana.,M.Biomed, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini
5. Bapak dan ibu dosen serta staf yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan
6. Orang tua, keluarga, dan teman dekat yang telah memberikan doa dan dorongan moral maupun material.

7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini khususnya keluarga, sahabat dan teman-teman yang tidak dapat peneliti sampaikan satu persatu. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini

Denpasar, Juni
2025

Penulis

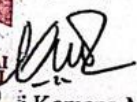
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Ni Komang Meiadi
Nim : P07124224132
Program studi : RPL (Sarjana Terapan Kebidanan)
Tahun akademik 2025

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul " Kejadian Puting Susu Lecet Pada Ibu Nifas Hari Ke 6 – 4 Post Partum Studi Dilakukan Di Puskesmas I Denpasar Timur Tahun 2025
2. Apa bila di kemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima Sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2025


Ni Komang Meiadi
NIM : P07124224132

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENEGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
APSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengertian masa nifas	7
B. Proses menyusui	8
C. Puting susu lecet	15
D. Faktor Penyebab	19
E. Dampak Puting Susu Lecet	20
F. Pencegahan	20
G. Penanganan puting lecet	21
H. Komplikasi	21
BAB III KERANGKA KONSEP	23
A. Kerangka Konsep	23
B. Variabel Penelitian	24

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Alur Penelitian	25
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
D. Populasi Dan Sampel	26
E. Jenis Teknik Pengambilan Data	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	36
C. Kelemahan penelitian	39
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kunjungan masa nifas	14
Tabal 2. Definisi Operasional	16
Tabel 3. Karakteristik ibu nifas.....	45
Tabel 4. Distribusi, Frekuensi Gambaran puting lecet pada ibu menyusui.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1. Kerangka Konsep.....	22
Gambar. 2 Alur Penelitian.....	24

